SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SDIT FITRIYAH DESA KUALU KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Oleh :

MUHAMMAD AGUNG SAIDINA
135310433

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SDIT FITRIYAH DESA KUALU KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU

Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau

Oleh :

MUHAMMAD AGUNG SAIDINA
135310433

PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama	:	Muhammad Agung Saidina
NPM	:	135310433
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Akuntansi S1
Judul Skripsi	:	Analisis Penerapan Akuntansi Pada SDIT Fitriyah Desa Kualu Kec. Tambang Kab. Kampar Provinsi Riau

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak.CA	Raja Ade Fitrasari M., SE, M.Acc.

Mengetahui:

DEKAN	KETUA PRODI
Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD AGUNG SAIDINA
NPM : 135310433
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SDIT FITRIYAH DESA KUALU KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU

Disetujui Oleh :

Tim Penguji	**Tanda Tangan**
1. **Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**	( )
2. **Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**	( )

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA	**Raja Ade Fitrasari. M, SE., M.Acc**

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi S1

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :
UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAK. EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan, Telp. (0761) 674681
Fax. (0761) 674834 PEKANBARU – 28284

NOTULENSI SEMINAR ~~PROPOSAL~~/HASIL

1. Nama Mahasiswa : **Muhammad Agung Saidina**
2. NPM : 135310433
3. Hari/ Tanggal : Selasa/ 15 Desember 2020
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SDIT FITRITAH Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Sidang di buka oleh **Raja Ade Fitrasari M., SE, M.Acc** dan mempersilahkan Mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA Perbaiki tahap-tahapan pada proses akuntansi	Sudah diperbaiki	Terlihat di BAB 4 Halaman 44-49	
2.	Dr. Firdaus Ar, SE., M.Si., AK., CA Jelaskan proses akuntansi antara catatan ke laporan keuangan yang dilakukan Penyesuaian ganti penyusutan Tujuan diperbaiki Perbaiki Cash Basis menjadi Acrual Basis Tambahkan pembahasan tentang aset tetap termasuk penyusutan	Sudah diperbaiki	Terlihat di BAB 1 Halaman 6 dan 7 Terlihat di BAB 4 Halaman 44 dan 48-49	

Disetujui

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA
Pembimbing

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD AGUNG SAIDINA
NPM : 135310433
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SDIT FITRIYAH DESA KUALU KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU
SPONSOR : **Eny Wahyuningsih, Dra, M.Si., Ak., CA**
Dengan rincian sebagai berikut :

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
20/10/20	X	LBM + Data + Laporan Keuangan	
09/12/20	X	ACC Proposal	
13/12/20	X	Abstrak + Daftar Isi + Pembahasan Bab IV	
13/12/20	X	ACC Seminar Hasil	

Pekanbaru, September 2020
Pembantu Dekan 1 FE UIR

UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAK. EKONOMI

Drs. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1741/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 14 Desember 2020, Maka pada Hari Selasa 15 Desember 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensive/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi** S1 Tahun Akademis 2020/2021

1.N a m a	: Muhammad Agung Saidina
2.N P M	: 135310433
3.Program Studi	: Akuntansi S1
4.Judul skripsi	: Analisis Penerapan Akuntansi Pada SDIT Fitriyah Desa Kualu Kec. Tambang Kab. Kampar Provinsi Riau.
5.Tanggal ujian	: 15 Desember 2020
6.Waktu ujian	: 60 menit.
7.Tempat ujian	: Ruang sidang meja hijau Fekon UIR
8.Lulus Yudicium/Nilai	: ***Lulus (B) 66***
9.Keterangan lain	: Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA (……)
2. Raja Ade Fitrasari. M, SE., M.Acc (……)
3. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA (……)
4. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA (……)

Notulen

1. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA (……)

Pekanbaru, 15 Desember 2020
Mengetahui
Dekan,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 1741 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Muhammad Agung Saidina
N P M : 135310433
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SDIT Fitriyah Desa Kualu Kec. Tambang Kab. Kampar Provinsi Riau.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA	Lektor, C/d	Materi	Ketua
2	Raja Ade Fitrasari, M. SE., M.Acc	Asisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, IV/a	Methodologi	Anggota
4	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 15 Desember 2020
Dekan

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Agung Saidina
NPM : 135310433
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SDIT Fitriyah Desa Kualu Kec. Tambang Kab. Kampar Provinsi Riau.
Hari/Tanggal : Selasa 15 Desember 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA		
2	Raja Ade Fitrasari. M, SE., M.Acc		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak. ,CA		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **64**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 15 Desember 2020
Ketua Prodi

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Muhammad Agung Saidina
NPM : 135310433
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SDIT Fitriyah Desa Kualu Kec. Tambang Kab. Kampar Provinsi Riau.
Hari/Tanggal : Jumat 11 Desember 2020

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA		
2	Raja Ade Fitrasari. M, SE., M.Acc		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak. ,CA		

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Mengetahui
An.Dekan

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 11 Desember 2020
Ketua Prodi

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 771/Kpts/FE-UIR/2018
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang :1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 06 September 2018 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
   a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
   b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
   c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
   d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
   a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
   b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
   a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Siska, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor, C/c	Pembimbing I
2	Azwirman, SE., M.Acc., CPAI	Lektor, C/c	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
   N a m a : Hadi Mahmudi
   N P M : 135310903
   Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
   Judul Skripsi : Analisis Penerapan Sistem Akuntansi pada Usaha Fitness Center di Kota Pekanbaru.
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 12 September 2018
Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:
1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: MUHAMMADI AGUNGI SAIDINA
NPM	: 135310433
Program Studi	: Akuntansi S1
Judul Skripsi	: ANALISISI PENERAPANI AKUNTANSII PADAI SDITI FITRIYAHI DESAI KUALUI KECAMATANI TAMBANGI KABUPATENI KAMPARI PROVINSII RIAU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 30 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam ***institution paper repository,*** Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 12 Januari 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik Universitas Islam Riau maupun di perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Program Tinggi ini.

Pekanbaru, 12 September 2020
Saya yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
TGL. 20
89759AHF701742772
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Hadi Mahmudi
NPM 135310903

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRAK

Analisis Penerapan Akuntansi Pada SDIT FITRIYAH Desa Kualu Kecamatan Tambang kabupaten Kampar Provinsi Riau

Penelitian ini dilakukan pada SDIT FITRIYAH Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang bertujuan untuk mengetahui apakah akuntansi yang diterapkan SDIT FITRIYAH Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum.

Data yang digunakan peneliti pada SDIT FITRIYAH Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau adalah data primer dan data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan ditemukan beberapa masalah diantaranya proses akuntansi yang dilakukan SDIT FITRIYAH belum mengikuti siklus akuntansi keuangan, pengakuan pendapatan dan beban yang diterapkan menggukan prinsip basis kas. SDIT FITRIYAH tidak menyajikan laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa analisis penerapan akuntansi pada SDIT FITRIYAH Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau belum secara keseluruhan sesuai dengan akuntansi berlaku umum.

Kata Kunci: Penerapan Akuntansi, SDIT FITRIYAH Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRACT

Analysis of Accounting Application In FITRAYAH Elementary School Kualu Village Tambang District Regency Kampar Riau Province

The purpose of this study was to determine the suitability of the application of accounting at the FITRIYAH Elementary School IT with generally accepted accounting principles. The research was conducted at the FITRIYAH Elementary School IT Riau Province.

The data used by the researcher in this study are primer and secondary data from pasir maju village-owned enterprises. Interview and documentation were used as the data collecting technique in this study.

Based on the results of the study it can be concluded that the basis for recording applied at the FITRIYAH SDIT is to use an cash basis. The accounting cycle at SDIT FITRIYAH is not complete and has not been sequential in accordance with applicable standards. The financial statements prepared are the Activity Report and the Financial Position Report but have not made a cash flow statement and the financial statements notes. The application of accounting at the Al IT Foundation in FITRIYAH Elementary School is not in accordance with generally accepted accounting principles.

Keywords: *Implementation of Accounting, FITRIYAH Elementary School IT*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah hirabbil"alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT penggenggam alam semesta yang karena nikmat-Nya sempurnakanlah kebaikan Nya. Dialah yang telah menunjukkan kita untuk melakukan semua ini. Kalau bukan karena pemberian_Nya, tidaklah kita memperoleh petunjuk. Salam sejahtera semoga terlimpah atas kekasih Allah, sang penerang dunia, dan kekasih kita, Muhammad SAW, dan semoga salam juga terlimpah atas keluarga beliau, kepada para sahabat dan sahabiahnya, dan kepada orang-orang yang senantiasa tetap istiqomah dalam jalan yang lurus ini hingga akhir zaman.

Berkat Rahman dan Rahim Allah jugalah sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Penerapan Akuntansi Pada SDIT FITRIYAH Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau" yang merupakan salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universiatas Islam Riau.

Penulis juga mengucapkan terima kasih atas dorongan dan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak yang penulis terima selama masa kuliah dan penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH.,MCL.** Selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak **Dr. Firdaus Ar, SE., M.Si., AK., CA** selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu **Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu **Eny Wahyuningsih, Dra, M.Si., Ak., CA** selaku Pembimbing I yang telah merevisi, memperbaiki dan menyempurnakan materi skripsi ini serta telah mengorbankan waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5. Ibu **Raja Ade Fitrasari M., SE, M.Acc** selaku pembimbing II yang telah merevisi, memperbaiki dan menyempurnakan materi skripsi ini serta telah mengorbankan waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas islam Riau yang telah mendidik penulis mulai dari tingkat persiapan sampai tahap penyelesaian skripsi ini.
7. Terima kasih kepada pihak Universitas Terbuka Pekanbaru yang telah memberikan data yang diperlukan dalam penelitian skripsi ini.
8. Terima kasih kepada keluarga dan saudara-saudara penulis yang telah memberikan semangat dan motivasi.
9. Terima kasih atas motivasi, semangat dan kebersamaannya kepada teman-teman seperjuangan sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan waktu yang tepat.

Semoga pengorbanan dan bimbingan terhadap penulis selama ini mendapat balasan dari Allah SWT, Aamiin. Akhir kata penulis mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak guna penyempurnaan skripsi ini dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Wasalammua'laikum Warahmatullah Hiwabaraktuh.

Pekanbaru,

Penulis

MUHAMMAD AGUNG SAIDINA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....
HALAMAN JUDUL .....
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING .....
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL.....
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI .....
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI.....
PENGUJI SKRIPSI.....
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....
PERSETUJUAN PERBAIKAN .....
KATA PENGANTAR ..... **i**
ABSTRAK ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iii**
DAFTAR GAMBAR..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **v**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **vi**
BAB I. PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah.....1
1.2 Perumusan Masalah 7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....7
1.4 Sistematika Penulisan 8
BAB II. TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS
2.1 Telaah Pustaka.....10
2.1.1 Pengertian Dan Fungsi Akuntansi 10
2.1.2 Siklus Akuntansi.....13
2.1.3 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan 20
2.1.4 Penyajian Laporan Keuangan.....23
2.1.5 Perbedaan BUMDes dengan koperasi…… 24
2.2 Hipotesis.....25
BAB III. METODE PENELITIAN
3.1 Lokasi Penelitian 26
3.2 Jenis dan Sumber Data.....26
3.3 Teknik Pengumpulan Data 26
3.4 Teknik Analisis Data.....27
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Sejarah Singkat BUMDes Maju Lestari.....28
4.2 Struktur Organisasi Bumdes Maju Lestari.....28
4.3 Aktifitas BUMDes Maju Lestari 32
4.4 Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada BUMDes.....32
4.5 Hasil Penelitian Dan Pembahasan 34

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.5.1 Pengakuan Pendapatan Dan Beban.....34
4.5.2 Proses Akuntansi 36
4.5.3 Penyajian Laporan Keuangan.....42
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN
5.1 Simpulan 53
5.2 Saran 54
DAFTAR PUSTAKA.....
LAMPIRAN.....
BIODATA PENULIS.....

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Siklus Akuntansi 14
Gambar II.2 Flowchart Siklus Akuntansi..... 14

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Jurnal Umum 16
Tabel II.2 Jurnal Penerimaan Kas 16
Tabel IV.1 Kas Harian 36
Tabel IV.2 Jurnal Penerimaan Kas 37
Tabel IV.3 Jurnal Pengeluaran Kas 37
Tabel IV.4 Buku Besar 38
Tabel IV.5 Neraca Saldo 39
Tabel IV.6 Kertas Kerja 41
Tabel IV.7 Neraca 47
Tabel IV.8 Laporan Laba Rugi 49

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kas Harian Modal Kerja
Lampiran 2 : Daftar Uang Masuk dan Daftar Uang Keluar
Lampiran 3 : Neraca dan Laporan Laba Rugi
Lampiran 4 : Laporan Perkembangan Pinjaman
Lampiran 5 : Daftar Inventaris

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi suatu negara, sehingga sangat diperlukan bagi organisasi-organisasi pendukung lainnya yang bergerak di bidang pendidikan. Salah satu bentuk organisasi yaitu yayasan pendidikan. Pada dasarnya yayasan bukanlah suatu istilah yang asing didengar oleh masyarakat saat ini. Menurut Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang No. 16 tahun 2001 tentang yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagaaman, dan kemanusiaan yang tidak mempunyai anggota.

Menurut Setiawan (2012:201) masyarakat cenderung memilih bentuk yayasan karena proses pendiriannya sederhana, tanpa memerlukan pengesahan dari pemerintah, serta persepsi masyarakat bahwa yayasan bukan merupakan subjek pajak. Kegiatan-kegiatan yang pada umumnya dilakukan oleh yayasan antara lain adalah memberikan santunan kepada anak yatim piatu, memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, kepada orang-orang yang sedang menderita suatu penyakit, memberikan beasiswa kepada anak yang berasal dari golongan tidak mampu, memberikan bantuan kepada korban bencana, mendirikan sekolah-sekolah dan lain sebagainya.

Yayasan pendidikan merupakan salah satu badan nirlaba di Indonesia, yayasan pendidikan dibedakan menjadi dua yaitu bergerak di bidang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pendidikan formal dan sektor pendidikan non formal. Secara garis besar tujuan organisasi lembaga pendidikan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu : memperoleh laba (bisnis) dan yang lainnya adalah nirlaba, baik lembaga pendidikan swasta maupun yang didirikan oleh pemerintah. Yayasan merupakan salah satu contoh dari organisasi nirlaba. Organisasi sektor publik saat ini dituntut untuk mampu mengefisienkan biaya ekonomi maupun biaya sosial yang dikeluarkan untuk suatu aktivitas yang dilakukan.

Yayasan pendidikan dalam mendirikan sekolah harus menggunakan dana seefektif dan seefisien mungkin demi peningkatkan dan pelayanan kualitas pendidikan sekolah. Sebagaimana halnya organisasi lain, organisasi non profit seperti yayasan juga membutuhkan jasa akuntansi. Baik untuk menghasilkan informasi keuangan maupun untuk meningkatkan mutu pengawasan yayasan yang bersangkutan, tetapi karena sifat yayasan berbeda dengan organisasi lainnya maka sifat akuntansinya juga berbeda. Berbagai tuntutan tersebut akhirnya membuat akuntansi sebagai suatu ilmu yang berhubungan dengan publik. Hal ini memunculkan suatu ilmu akuntansi baru yang saat ini dikenal oleh masyarakat sebagai akuntansi sektor publik.

Pelaporan keuangan di sektor pendidikan dimaksudkan untuk menyajikan dan mengungkapkan secara penuh aktifitas lembaga pendidikan termasuk unit-unit di dalamnya dan sumber daya ekonomi yayasan pendidikan tersebut untuk mempertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memperhatikan prinsip-prinsip akuntabilitas dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

transparansi serta sebagai informasi keuangan yang berguna untuk perencanaan dan pengelolaan keuangan serta memudahkan pengendalian yang efektif.

Umumnya transaksi pada yayasan dapat dibedakan dengan organisasi laba yaitu dengan adanya transaksi penerimaan sumbangan. Namun dalam praktek yang ada di masyarakat hal ini sering kali berbeda dan beragam. Pada organisasi nirlaba cenderung tidak ada suatu kepemilikan organisasi yang mutlak. Karena biasanya organisasi nirlaba ini didirikan oleh beberapa orang maupun kelompok. Modal untuk mendirikan organisasi nirlaba ini juga bisa didapatkan melalui hutang. Sedangkan untuk kebutuhan operasionalnya bisa didapatkan dari pendapatan atau jasa yang diberikan. Namun hal ini berakibat pengukuran jumlah dan kepastian arus kas masuk menjadi ukuran yang penting bagi para pemakai dari laporan keuangan yayasan tersebut, misalnya seperti donator, kreditur mapun pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Yayasan semacam ini memiliki karakteristik yang tidak berbeda dengan organisasi laba (yayasan).

Standar akuntansi keuangan untuk yayasan dan lembaga publik adalah PSAK no. 45 yang diharapkan dapat mengatur perlakuan akuntansi yang timbul dari hubungan transaksi yang dilakukan oleh yayasan dan lembaga publik. Menurut Ikhsan (2010;3), *American Accounting Association* menyatakan bahwa akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran dan pengomunikasian informasi ekonomi yang memungkinkan pertimbangan dan pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi terkini oleh pemakai informasinya.

Menurut PSAK No. 45 (2011:2), para pengguna laporan keuangan entitas nirlaba memiliki kepentingan bersama yang tidak berbeda dengan entitas bisnis,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yaitu untuk menilai jasa yang diberikan oleh entitas nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut, dan cara manajer melaksanakan tanggung jawabnya dan aspek kinerja manajer. Kemampuan entitas nirlaba untuk terus memberikan jasa dikomunikasikan melalui laporan posisi keuangan yang menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, aset neto, dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut.

Menurut Reeve, et.al. (2014;3) akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Akuntansi merupakan *tool of management* yang membantu fungsi-fungsi manajemen. Dalam fungsi perencanaan, informasi akuntansi sangat berguna terutama sebagai penyedia data historis yang menjadi dasar penyusunan anggaran atau perencanaan. Dalam fungsi pengawasan tugas akuntansi sangat strategis sebagai alat pembanding dengan perencanaan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi, dengan demikian manajemen dapat melakukan usaha-usaha koreksi dan perbaikan lebih awal.

Menurut Bastian (2011;76-77) siklus akuntansi dikelompokkan dalam tiga tahap yaitu : tahap pencatatan yang terdiri dari pengidentifikasian dan pengukuran dalam bentuk transaksi dan buku pencatatan, jurnal, posting ke buku besar, tahap pengikhtisaran terdiri dari penyusunan neraca saldo, jurnal penyesuaian, kertas kerja, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan dan jurnal pembalik. Dan tahap pelaporan terdiri dari neraca, laporan surplus dan defisit, laporan arus kas, laporan perubahan aktiva bersih dan catatan atas laporan keuangan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Secara khusus, akuntansi dibutuhkan oleh yayasan untuk menghasilkan informasi keuangan/laporan keuangan maupun untuk meningkatkan mutu pada yayasan itu sendiri. Dengan adanya organisasi nirlaba ini, maka disusunlah PSAK No. 45. Di dalam PSAK No. 45 diatur mengenai bagaimana bentuk format dari laporan keuangan yang terdapat pada yayasan yang berisi mengenai laporan posisi keuangan yang terdapat pada yayasan yang berisi mengenai laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Standar ini juga mengatur bagaimana model pencatatannya dan pelaporannya.

Selanjutnya menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan**.** Ikhtisar laporan tahunan Yayasan diumumkan pada papan pengumuman di kantor Yayasan. Ikhtisar laporan keuangan yang merupakan bagian dari ikhtisar laporan tahunan wajib diumumkan dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia bagi Yayasan yang memperoleh bantuan Negara, bantuan luar negeri, dan/atau pihak lain sebesar Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) atau lebih, dalam 1 (satu) tahun buku; atau mempunyai kekayaan di luar harta wakaf sebesar Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah) atau lebih. Laporan keuangan Yayasan, wajib diaudit oleh Akuntan Publik. Hasil audit terhadap laporan keuangan Yayasan, disampaikan kepada Pembina Yayasan yang bersangkutan dan tembusannya kepada Menteri dan instansi terkait. Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

SD IT FITRIYAH adalah merupakan bagian dari Yayasan Pendidikan Islam Tasnur Riau. Yayasan Pendidikan Islam Tasnur Riau adalah organisasi nirlaba

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

maka informasi yang dihasilkan untuk kepentingan manajemen yayasan, donatur dan masyarakat. Dalam proses akuntansi dimulai dari transaksi ke buku jurnal setelah itu baru di posting ke buku besar setelahnya disusun neraca saldo, lanjut lagi ke jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah penyesuaian. Di buatlah kertas kerja selanjutnya dan laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laba rugi, arus kas, perubahan aktiva dan catatan atas laporan keuangan. Dan yang terakhir di buatlah jurnal penutup dan neraca saldo setelah penutupan. Tapi proses akuntansi SD IT FITRIYAH hanya terdiri dari Buku Kas Umum, Neraca dan Laporan Laba Rugi sedangkan buku jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, kertas kerja, Rencana Penggunaan Dana BOS, Laporan Penggunaan Dana BOS, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan, jurnal penutup dan neraca saldo setelah pentupan belum dibuat.

Proses pencatatan pada sekolah ini dimulai dari pencatatan pada buku kas harian untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas per hari (Lampiran 1), kemudian dibuat Laporan Laba Rugi dan Neraca tahun 2018 (Lampiran 2) dan dibuat Laporan Laba Rugi dan Neraca tahun 2019 (Lampiran 3). Pada Neraca pihak sekolah belum membuat penyusutan untuk peralatan dan di Laba Rugi juga tidak menyajikan beban penyusutan untuk peralatan (Lampiran 2 & 3).

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti kembali dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana laporan keuangan atau penerapan akuntansi pada SD IT FITRIYAH Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Dengan demikian

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : **Analisis Penerapan Akuntansi Pada SDIT FITRIYAH Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau.**

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan permasalahannya Adalah Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi pada SD IT FITRIYAH dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

1.3 Tujuan dan manfaat penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan dalam penulisan skripsi ini adalah Untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi SD IT FITRIYAH dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis adalah :

a. Dapat menambah wawasan dalam hal penerapan prinsip-prinsip akuntansi dalam pengakuan, pengukuran, penilaian dan penyajian laporan keuangan sekolah.
b. Bagi bendahara sekolah dapat dijadikan sebagai perbandingan dalam menyusun laporan keuangan serta dampaknya pada laporan keuangan.
c. Sebagai bahan referensi dan informasi bagi penelitian-penelitian dimasa yang akan datang.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami, maka penulis membagi kedalam lima bab dengan uraian sebagai berikut :

Bab I : Bab ini merupakan bab pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Bab ini berisikan tentang pengertian dan tujuan akuntansi, siklus akuntansi, Konsep Yayasan, PSAK No 45 Mengenai Akuntansi Nirlaba, Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba dan hipotesis.

Bab III : Bab ini berisikan metode penelitian, informasi tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Bab IV : Bab ini berisikan gambaran umum SDIT FITRIYAH yang meliputi sejarah singkat sekolah, struktur organisasi dan aktivitas sekolah, aktivitas sekolah, hasil penelitian dan pembahasan terhadap laporan keuangan pada SDIT FITRIYAH Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang mencakup penilaian dan penyajian neraca, penilaian dan penyajian laba rugi, penilaian dan penyajian laporan perubahan ekuitas, penilaian dan penyajian arus kas, dan penyajian catatan atas laporan keuangan.

Bab V : Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, disamping itu penulis juga mencoba

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

untuk memberikan saran-saran sebagai bahan pertimbangan bagi pengurus sekolah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah pustaka

2.1.1 Konsep Akuntansi

Menurut Nainggolan, (2012:1) pengertian dari akuntansi adalah:

> Suatu sistem untuk mengumpulkan dan memproses, termasuk melakukan analisis, mengukur, dan mencatat, semua data keuangan atau transaksi keuangan yang tersedia dalam suatu organisasi dan melaporkan hasil proses informasi tersebut kepada pengambil keputusan.

Selanjutnya menurut Reeve, et.al (2014:10) pengertian akuntansi yaitu: Sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Yadiati dan Wahyudi (2010:6) mengungkapkan tentang pengertian akuntansi yaitu sebagai berikut: Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak berkepentingan.

Sedangkan menurut Harahap (2012:5), pengertian akuntansi adalah sebagai berikut:

> Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang fungsinya memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalamukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk di gunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih di antara beberapa alternatif.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Akuntansi merupakan proses mengenali, mengukur, dan mengomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh perimangan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan (Nordiawan dkk, 2011:1).

Menurut Bastian, (2011:53) akuntansi dapat dirumuskan dari sudut pandang, yaitu :

a. Defenisi dari sudut pandang pemakai; di tinjau dari sudut pandang pemakainya, akuntansi dapat didefenisikan sebagai "suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efesiensi dan mengavaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi.
b. Defenisi dari sudut pandang proses kegiatan apabila di tinjau dari sudut pandang dan kegiatannya, akuntansi dapat didefenisiskan sebagai "proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi".

Defenisi ini menunjukkan bahwa kegiatan akuntansi merupakan tugas yang kompleks dan menyangkut berbagai kegaiatan. Para pengambil keputusan meminta informasi. Makin penting keputusan yang dibuat makin besar kebutuhan akan informasi yang relevan sesungguhnya semua bisnis dan sebagian besar individu selalu menyimpan catatan-catatan akuntansi untuk membantu mengambil keputusan.

Adapun pihak-pihak yang membutuhkan informasi keuangan adalah (Bastian, 2011:56):

a. Individu

   Masyarakat menggunakan informasi akuntansi dalam peristiwa sehari-hari misalnya dalam mengatur rekening bank mereka, mengevaluasi prospek

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pekerjaan, melakukan evaluasi untuk investasi atau dalam memutuskan akan menyewa atau membeli sebuah rumah.

b. Kalangan bisnis

Para manejer perusahaan menggunakan informasi akuntansi untuk menetapkan tujuan organisasi mereka, mengevaluasi kemajuan mereka dalam pencapaian tujuan tersebut, dan mengambil tindakan perbaikan apabila diperlukan. Keputusan-keputusan yang didasarkan atas informasi diantaranya menetapkan peralatan atau gedung yang dibeli, persediaan barang dagang yang disimpan dan berapa banyak uang kas yang harus dipinjam dan lain-lain.

c. Investor dan para penyedia modal

Menyediakan uang yang dibutuhkan oleh pengusaha untuk memulai operasinya. Untuk memutuskan apakah investasi akan membantu suatu usaha baru, investor yang potensial akan mengevaluasi kemungkinan hasil yang akan mereka terima dari investasi tersebut. Ini berarti mereka harus menganalisa laporan keuangan dari bisnis atau usaha baru tersebut. Investor yang benar-benar akan mengevaluasi dan memantau kemajuan usaha tersebut dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan dan juga memperhatikan perkembangannya.

d. Badan-badan Pemerintah

Sebagai besar organisasi terkena peraturan pemerintah, misalnya perusahaan yang menjual sahamnya di Bursa efek diharuskan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk mengungkapkan informasi tertentu, seperti keuangan kepada pemegang saham public. Informasi keuangan tersebut akan diperoleh disusun dari akuntansi perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

e. Instansi Perpajakan

Pemerintah memungut pajak dari perorangan dan usaha. Jumlah pajak yang dikenakan dihuitung dangan menggunakan informasi akuntansi. Perusahaan menentukan pajak pertambahan nilai berdasarkan atas catatan akuntansi mereka yang menunjukkan besarnya penjualan. Perhitungan pajak penghasilan individu dan perusahaan di dasarkan atas catatan akuntansi mereka yang menunjukkan besarnya penjualan. Perhitungan pajak penghasilan individu dan perusahaan didasarkan atas catatan pendapatan mereka yang diperoleh dari sistem akuntansi. Akuntansi Nirlaba Organisasi Nirlaba seperti seperti sebagian besar rumah sakit, badan-badan pemerintah dan sekolah sekolah yang beroperasi bertujuan tidak menghasilkan laba. Baik organisasi yang mencari laba maupun organisasi nirlaba akan selalu berurusan dengan anggaran pembayaran gaji, pembayaran sewa dan semacamnya yang semuanya berasal dari sistem akuntansi.

f. Para pemakai lainnya

Penentuan upah para pekerja dan serikat buruh didasarkan atas informasi akuntansi yang menunjukkan pendapatan majikan mereka. Kelompok-kelompok konsumen dan masyarakat bias juga tertarik pada jumlah pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan.

2.1.2 Siklus Akuntansi

Menurut Reeve, et.al. (2014;173) proses akuntansi yang dimulai dengan menganisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhiri dengan posting ayat jurnal penutup disebut dengan siklus akuntansi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Bastian (2007; :213) pengertian dari siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

> Siklus akuntansi adalah proses menyusun suatu laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan dan dapat diterima secara umum, prinsip-prinsip akuntansi prosedur, metode, teknik dari segala sesuatu yang dicakup dalam ruang lingkup akuntansi.

Menurut Baridwan (2013:48) siklus akuntansi adalah: Siklus akuntansi merupakan tahap-tahap kegiatan dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi, dari terjadinya transaksi sampai dengan dibuatnya laporan keuangan.

Berikut ini gambar siklus akuntansi menurut Baridwan ((2013:48) :

Gambar II.1
Siklus Akuntansi

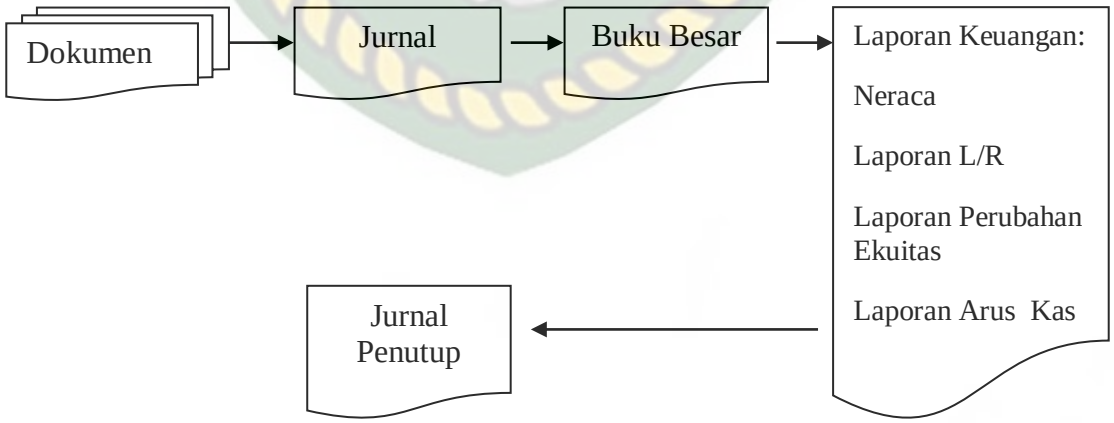

Sumber : Baridwan ((2013:48)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berikut ini penjelasan untuk masing-masing item siklus akuntansi tersebut di atas:

1. Transaksi

Menurut Reeve, et.al (2014;16) pengertian dari transaksi adalah sebagai berikut: Transaksi adalah aktivitas atau kondisi ekonomi yang secara langsung mengubah kondisi keuangan entitas atau secara langsung memengaruhi hasil operasionalnya disebab transaksi bisnis (*business transaction*).

Sebagai contoh membeli tanah sebesar Rp. 50.000.000 adalah transaksi bisnis. Semua transaksi bisnis dapat dinyatakan sebagai perubahan elemen dalam persamaan akuntansi.

Adapun pengertian bukti transaksi menurut Reeve, et.al (2014;16) adalah :

> Bukti (dokumen) transaksi seperti kuitansi, faktur, dan bon kontan. Setelah transaksi-transaksi tersebut dibuatkan bukti-buktinya, bukti-bukti tersebut harus dicatat dan dilaporkan berdasarkan kejadian dan kebutuhannya. Alat untuk mencatat transaksi-transaksi itu disebut akun (*account)* atau disebut juga rekening.

Selanjutnya menurut Reeve, et.al (2014;175) langkah pertama dalam siklus akuntansi adalah : Menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal, Sistem akuntansi jurnal berpasangann adalah alat yang sangat berguna untuk menganalisis transaksi.

2. Jurnal

Menurut Reeve, et.al (2014;19) pengertian dari jurnal adalah sebagai berikut: Alat untuk membantu memudahkan pencatatan dalam setiap akun. Proses pencatatan dari bukti-bukti transaksi ke dalam buku jurnal disebut menjurnal (*journalizing*).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Adapun bentuk jurnal pada umumya dan merupakan bentuk standar adalah bentuk jurnal dua lajur (*two column journal*). Menggunakan jurnal sebagai buku masukan atau catatan orisinil (*book of original entry*) mempunyai beberapa keuntungan menurut Reeve, et.al (2014;19) antara lain sebagai berikut:

a. Jurnal memberikan suatu catatan sejarah transaksi perusahaan sesuai dengan urutan kejadiannya.

b. Jurnal memberikan suatu catatan transaksi keseluruhan, termasuk dampaknya terhadap rekening atau pos tertentu,

c. Jurnal dapat membantu meyakinkan kesamaan nilai debet dan kredit. Ada dua macam bentuk jurnal, yaitu:

   1. Jurnal umum, jurnal umum digunakan untuk mencatat segala macam transaksi dan kejadian.
   2. Jurnal khusus, jurnal khusus hanya digunakan untuk mencatat transaksi bersifat khusus, misalnya jurnal untuk mencatat penerimaan uang, mencatat penegeluaraan uang, mencatat pembelian secara kredit, dan lain-lain.

3. Buku Besar.

Dalam penyajian buku besar, Reeve, et.al (2014;177) menyatakan mengenai buku besar bahwa :

> Secara periodik, transaksi-transaksi yang dicatat ke dalam jurnal juga dipindahkan ke akun-akun dalam buku besar, atau yang sering disebut dengan istilah “posting”. Dalam proses ini termasuk mencatat tanggal transaksi, jumlah debit atau kredit dan referensi jurnal dalam akun. Sebagai tambahan, nomor akun dicatat dalam kolom Referensi Posting dalam jurnal untuk menunjukkan bahwa ayat jurnal telah diposting ke akun-akun dalam buku besar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pada dasarnya buku besar dapat dibedakan menjadi dua bentuk antara lain (Reeve, et.al, 2014;177):

1. Bentuk skontro, biasa disebut juga bentuk dua kolom dan bentuk T, yang artinya sebelah menyebelah, sisi kiri disebut debet dan sisi kanan disebut kredit.
2. Bentuk bersaldo, disebut juga bentuk empat kolom.
   Adapun fungsi buku besar antara lain sebagai berikut:
   a. Mencatat secara terperinci setiap jenis harta, uang dan modal beserta perubahannya (transaksi/kejadian).
   b. Menggolongkan aspek transaksi atau kejadian sesuai dengan jenis akun masing-masing.
   c. Menghitung jumlah atau nilai dari tiap-tiap jenis akun.
   d. Mengikhtisarkan transaksi kedalam akun yang terkait sehingga dapat menyusun laporan keuangan.

4. Menyusun Daftar Saldo

Setelah buku besar maka langkah selanjutnya dalam penyelesaian siklus akuntansi adalah membuat Daftar Saldo. Menurut Reeve, et.al. (2014;177) Daftar Saldo adalah :

> Suatu alat untuk mengoreksi kebenaran pendebetan dan pengkreditan setiap transaksi yang dicatat dalam buku besar. Daftar saldo yang belum disesuaikan disiapkan untuk menentukan apakah terdapat kesalahan dalam posting debit dan kredit ke buku besar.

Daftar saldo yang belum disesuaikan ini bukanlah bukti keakuratan yang lengkap mengenai buku besar. Daftar saldo ini hanya menunjukkan bahwa jumlah debit sama dengan jumlah kredit. Namun, manfaatnya tetap ada karena kesalahan seringkali memengaruhi kesamaan jumlah debit dan kredit. Jika jumlah kedua saldo dalam daftar saldo ini tidak sama, maka telah terjadi kesalahan yang harus

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ditemukan dan dikoreksi. Adapun fungsi neraca saldo adalah untuk (Reeve, et.al., 2014;179):

a. Neraca saldo berfungsi memeriksa keseimbangan antara jumlah saldo debet dan saldo kredit akun buku besar. Neraca saldo bukan untuk memeriksa kebenaran proses pencatatan. Jadi, keseimbangan jumlah neraca saldo belum menjamin kebenaran pencatatan akuntansi.
b. Neraca saldo sebagai langkah awal penyusunan kertas kerja.

5. Neraca Lajur (*Work Sheet*)

Reeve, et.al., (2014;178) mengemukakan bahwa pengertian dari Neraca lajur (*work sheet*) adalah:

> Alat untuk mengumpulkan data guna menyusun laporan keuangan, sehingga neraca lajur ini juga merupakan pendahuluan laporan dan analisis yang perlu disiapkan. Kegunaan neraca lajur yaitu mengurangi kesalahan dan kelupaan dalam membuat penyesuaian, memudahkan pengecekan penjumlahan memungkinkan data dapat disusun dalam aturan yang logis.

6. Jurnal Penyesuaian (*Adjustment*)

Jurnal penyesuaian digunakan untuk mencatat penyesuaian yang dilakukan terhadap akun-akun dalam neraca percobaan. Akun-akun yang perlu disesuaikan dari necara percobaan pada dasarnya yaitu sebagai berikut (Reeve, et.al., 2014;180):

a. Akun neraca.
b. Akun rugi/laba.
c. Akun campuran (akun yang sebagian saldonya merupakan pos untuk neraca dan sebagian lagi merupakan pos rugi/laba), Misalnya: akun perlengkapan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Prosedur penyesuaian akun pada dasarnya merupakan suatu kegiatan untuk membuat saldo-saldo akun pada neraca percobaan menjadi sesuai dengan saldo yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan. Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat karena (Reeve, et.al., 2014;180):

a. Suatu transaksi sudah terjadi tetapi belum dicatat dalam akun.
b. Transaksi sudah dicatat, tetapi saldonya perlu dikoreksi.

Ayat jurnal penyesuaian (*adjusting journal entries*) terhadap akun-akun tertentu, dibuat untuk mengoreksi akun-akun tersebut sehingga mencerminkan keadaan harta, utang, modal, pendapatan dan beban yang sebenarnya.

7. Laporan Keuangan

Reeve, et.al., (2014;184) menyatakan bahwa pengertian dari Laporan keuangan adalah :

> Merupakan alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan yang digunakan untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan dapat diketahui posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan *summary* proses perhitungan setiap tutup pembukuan yang digunakan untuk melihat perkembangan perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

8. Ayat Jurnal Penutup

Ayat jurnal penutup (*closing entries*) terhadap akun-akun tertentu, dibuat untuk menutup akun-akun tersebut sehingga mencerminkan keadaan harta, utang, modal, pendapatan dan beban yang sebenarnya.

2.1.3 Konsep Yayasan

2.1.3.1 Pengertian Yayasan

Yayasan pada mulanya digunakan sebagai terjemahan dari istilah *Stichting* yang berasal dari kata *Stichen* yang berarti membangun atau mendirikan dalam Bahasa Belanda dan Foundation dalam Bahasa Inggris (Wojowasito, 2011:634). Kenyataan di dalam praktek, memperlihatkan bahwa apa yang disebut Yayasan adalah suatu badan yang menjalankan usaha yang bergerak dalam segala macam badan usaha, baik yang bergerak dalam usaha yang nonkomersial maupun yang secara tidak langsung bersifat komersial (Wojowasito, 2012:81). Pengertian Yayasan menurut para ahli, antara lain:

Menurut Poerwadarminta (2014;551) memberikan pengertian yayasan sebagai berikut:

a. Badan yang didirikan dengan maksud mengusahakan sesuatu seperti sekolah dan sebagainya (sebagai badan hukum bermodal, tetapi tidak mempunyai anggota).
b. Gedung-gedung yang teristimewa untuk sesuatu maksud yang tertentu (seperti : rumah sakit dsb).

Menurut Ichsan (2010;110) pengertian mengenai yayasan adalah sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

> Yayasan tidaklah mempunyai anggota, karena yayasan terjadi dengan memisahkan suatu harta kekayaan berupa uangatau benda lainnya untuk maksud-maksud idiil yaitu (sosial, keagamaandan kemanusiaan) itu, sedangkan pendirinya dapat berupa Pemerintah atau orang sipil sebagai penghibah, dibentuk suatu pengurus untuk mengatur pelaksanaan tujuan itu.

Sementara itu menurut Bahri (2011;343), definisi dari yayasan adalah sebagai berikut: Yayasan adalah sebagai suatu badan hukum yang didirikan untuk memberikan bantuan untuk tujuan sosial.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa yayasan adalah suatu paguyuban atau badan yang pendiriannya disahkan dengan akte hukum atau akte yang disahkan oleh notaris, dimana yayasan itu aktifitasnya bergerak di bidang sosial, misalnya mendirikan sesuatu atau sekolah.

Menurut UU No.28 Tahun 2004 pengertian/defenisi dari Yayasan adalah merupakan: Badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan yang tidak mempunyai anggota.

Menurut UU No.28 Tahun 2004, yayasan dapat pula dipahami sebagai Badan Hukum yang mempunyai unsur-unsur:

a. Mempunyai harta kekayaan sendiri yang berasal dari suatu perbuatan pemisahan yaitu suatu pemisahan kekayaan yang dapat berupa uang dan barang.
b. Mempunyai tujuan sendiri yaitu suatu tujuan yang bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan.
c. Mempunyai alat perlengkapan yaitu meliputi pengurus, pembina dan pengawas.

Menurut Bastian (2011:1) pengertian dari yayasan adalah : Badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukan untuk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mencapai tujuan tertentu dibidang social, keagamaan, dan kemanusiaan. Kemudian menurut Nainggalon (2015:1) yayasan adalah : Merupakan suatu lembaga yang didirikan bukan untuk mencari laba semata (nirlaba).

2.1.3.2 Dasar Hukum Yayasan

Menurut Borahima (2012;12) setelah 56 tahun Indonesia merdeka, tepatnya 6 Agustus 2001, barulah dapat dibuat undang-undang yang mengatur mengenai yayasan yaitu undang-undang (UU) Nomor 16 tahun 2001 tentang Yayasan dimuat dalam Lembaga Negara (LN) No112/2001 dan Tambahan Lembaran Negara (TLN) 4123. Itu pun baru diberlakukan 6 agustus 2002. Sebelumnya, tidak ada satupun peraturan perundang-undangan yang mengatur secara khusus tentang yayasan di Indonesia. Namun demikian, tidaklah berarti bahwa Indonesia sama sekali tidak ada ketentuan yang mengatur yayasan. Ketentuan perundang-undangan yang ada pada waktu itu, tidak satupun yang memberikan rumusan mengenai defenisi yayasan, status hukum yayasan, serta cara mendirikan yayasan.

1. UU Yayasan No.16 Tahun 2001

UU No.16 Tahun 2001 ini diharapkan dapat mengatasi berbagai masalah mengenai yayasan dan menjadi dasar hukum yang kuat dalam mengatur yayasan di Indonesia. Namun dalam UU tersebut ternyata dalam perkembangannya belum menampung seluruh kebutuhan dan perkembangan hukum dalam masyarakat, sehingga perlu dilakukan perubahan terhadap UU tersebut. Perubahan tersebut

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dimaksudkan untuk lebih menjamin kepastian dan ketertiban hukum, serta memberikan pemahaman yang benar kepada masyarakat.

2. UU Yayasan No.28 Tahun 2004.

UU No.28 Tahun 2004 merupakan penyempurna dari UU No.1 Tahun 2001, Undang-Undang ini dimaksudkan untuk lebih menjami kepastian dan ketertiban hukum, serta memberikan pemahaman yang benarpada masyarakat mengenai yayasan, sehingga dapat mengembalikan fungsi yayasan sebagai pranata hukum dalam rangka mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Selain hukum kebiasaan, Doktrin dan Yurisprudensi dan UU yayasan sebagai dasar hukum yayasan dalam hukum positif, masalah yayasan meskipun secara eksplisit tidak mencantumkan suatu rincian yang pasti sebagai dasar pijakan.

Berbeda halnya dengan di Belanda, yang secara tegas didalam undang-undangnya menyebutkan bahwa yayasan adalah badan hukum. Walaupun tidak disebutkan secara tegas, yayasan di Indonesia telah diakuipula sebagai badan hukum. Pengakuan sebagai badan hukum didasarkan pada kebiasaan dan Yurisprudensi. Untuk diakui sebaga badan hukum, yayasan hanya perlu memenuhi syarat tertentu, yaitu Borahima (2012;14):

1. Syarat materil yang terdiri dari; harus ada suatu pemisahan harta kekayaan, adanya suatu tujuan, dan mempunyai suatu organisasi;
2. Syarat formil yaitu harus dengan akta autentik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Di dalam praktek hukum yang berlaku di Indonesia, pada umumnya yayasan didirikan dengan akta notaris. Akta notaris ini ada didaftarkan pengadilan negeridan diumumkan dalam Berita Negara. Hal ini dikarenakan tidak ada ketentuan yang mengaturnya sehingga masih bebas bentuk. Dengan demikan, yayasan dapat juga didirikan dengan akta dibawah tangan.

Setelah keluarnya UU Yayasan, secara otomatis penentuan status badan hukum yayasan harus mengikuti ketentuan yang ada dalam UU Yayasan tersebut. Dalam UU Yayasan disebutkan bahwa yayasan memperoleh status badan hukum setelah akta pendirian memperoleh pengesahan dari Menteri. Dari ketentuan UU No.28 Tahun 2008 dapat disimpulkan bahwa ada beberapa syarat pendirian, yaitu:

1. Didirikan oleh 1 (satu) orang atau lebih;
2. Ada kekayaan yang dipisahkan dari kekayaan pendirinya;
3. Harus dilakukan dengan aktanotaris dan dibuat dalam bahasa Indonesia;
4. Harus memperoleh pengesahan Menteri;
5. Diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia;
6. Tidak boleh memakai nama yang telah dipakai secara sah oleh yayasan lain, atau bertentangan dengan ketertiban umum dan/atau kesusilaan;
7. Nama yayasan harus didahului dengan kata “Yayasan”.

Bagi yayasan yang belum terdaftar, harus melakukan pendaftaran lebih dahulu, kemudian menyesuaikan anggaran dasarnya. Persyaratan pendaftaran merupakan suatu hal yang kontradiktif, karena justru di dalam UU Yayasan No16/2001 tidak ada kewajiban bagi yayasan yang baru untuk didaftarkan setelah mendapatkan pengesahan dari Menteri. Kewajiban yang dibebankan kepada yayasan setelah disahkan hanyalah kewajiban untuk mengumumkan dalam berita

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Negara. Seharusnya penekanan aturan peralihan bukan pada pendaftaran, melainkanpada syarat jumlah minimal kekayaan yang dimilki serta prospek kegiatan yayasan itu sendiri.

Bagi yayasan yang tidak memenuhi syarat jumlah minimal kekayaan yang harus dimilki oleh yayasan dan atau prospek kegiatan yayasan tidak mungkin untuk dikembangkan, yayasan tersebut dapat dibubarkan. Dengan demikian kerugian yang mungkin timbul baik bagi organisasi yayasan maupun dengan pihak ketiga dapat diminimalisir.

2.1.3.3 Jenis-Jenis Pendapatan Yayasan

Pendapatan yang diperoleh dibagi dalam tiga kategori berdasarkan retriksi (pembatasan) yang ditentukan oleh sumber pendapatan itu. Pendapatan yayasan dengan demikian terbagi dalam tiga kategori sebagai berikut (Bastian, 2007;4) :

1. Pendapatan Tidak Terikat (*unrestrited*) yaitu sumbangan atau donasi yang diterima yang tidak menyebutkan limitasi atau penggunaan yang diinginkan oleh pemberinya adalah sumbangan yang termasuk dalam golongan sumbangan tidak terikat. Dengan demikian yayasan memiliki kebebasan penuh untuk mengalokasikan penggunanya.
2. Pendapatan Terikat Sementara (*Temporarily Restricted*)
   Pendapatan ini umumnya diperoleh dari sumbangan yang diperoleh dari donor secara khusus menyebutkan tujuan penggunaannya serta jangka waktu penggunannya.

3. Pendapatan Terikat Permanen (*restricted*)
   Kategori sumber dana lain adalah sumber dana dengan batasan atau retriksi permanen. Sumber dana ini biasanya diperoleh dengan batasan yang jelas untuk penggunaannya dan diasumsikan bahwa waktu penggunaan selamanya. Artinya, hanya untuk tujuan yang dimaksud dan berlaku selamanya. Misalnya, suatu yayasan yang memperoleh donasi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dalam bentuk gedung kantor yang diberikan batasan bahwa gedung tadi hanya boleh digunakan untuk kegiatan operasional yayasan. Dengan demikian, gedung tidak boleh diperjual belikan baik sekarang maupun dimasa depan untuk alasan apapun.

2.1.3.4 Kegiatan Usaha Yayasan

Kegiatan usaha yayasan adalah untuk menunjang pencapaian maksud dan tujuannya, yaitu suatu tujuan yang bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan. Hal ini mengakibatkan seseorang yang menjadi organ yayasan harus bekerja secara sukarela tanpa menerima gaji, upah atau honor tetap. Sesuai ketentuan pasal 3 ayat (2) Undang-Undang Yayasan No. 28 Tahun bahwa kegiatan usaha yang dimaksud adalah untuk tujuan-tujuan yayasan dan bukan untuk kepentingan organ yayasan. Undang-undang Yayasan No. 28 Tahun 2004 memberikan kesempatan bagi yayasan untuk melakukan kegiatan usaha, sebagaimana terlihat dalam Pasal 3, Pasal 7, dan Pasal 8.

1. Yayasan dapat melakukan kegiatan usaha untuk menunjang pencapaian maksud dan tujuannya dengan cara mendirikan badan usaha dan atau ikut serta dalam suatu badan usaha.
2. Yayasan tidak boleh membagikan hasil kegiatan usaha kepada Pembina, pengurus dan Pengawas.

Dalam yayasan terdapat suatu maksud dan tujuan yang tercantum dalam anggaran dasar. Adapun manfaat dari suatu yayasan akan terlihat tergantung kepada bidang kegiatan yang bersangkutan. Ada beberapa kategori bidang kegiatan yayasan yaitu:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Yayasan yang bergerak dalam bidang kesehatan, yang bertujuan ikut membantu Pemerintah dalam menunjang kesejahteraan masyarakat dalam bidang usaha pelayanan medik (kesehatan). Tujuan-tujuan untuk memajukan kesehatan dapat berupa:
   1. Mendirikan rumah sakit, rumah peristirahatan bagi para jompo, rumah perawatan, tanpa tujuan laba.
   2. Menyediakan berbagai fasilitas untuk membantu/meneyenangkan pasien.
   3. Pelatihan dokter dan perawat.
   4. Memajukan penggunaan khusus bagi pengobatan.
   5. Riset Kesehatan.
   6. Bantuan untuk penderita penyakit tertentu, seperti kebutaan dan kebergantungan obat.
   7. Menyediakan asrama perawat dsb.

   Undang-undang Yayasan No. 28 Tahun 2004 Pasal 9 menyatakan, untuk memperoleh izin operasionalnya yang bergerak dalam bidang pendidikan maka mendapat pengesahan atau izin dari Menteri Pendidikan.

b. Yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan, bertujuan membantu pemerintah dalam menunjang kesejahteraan masyarakat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan untuk memajukan pendidikan dapat berupa :
   1) Mendirikan sekolah.
   2) Mendirikan perpustakaan.

   Untuk izin operasionalnya mendapat pengesahan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

c. Yayasan yang bergerak dalam bidang kebudayaan, bertujuan ikut membantu Pemerintah dalam menunjang kesejahteraan masyarakat,terutama dalam melestarikan Kebudayaan Bangsa. Tujuan untuk memajukan kebudayaan dapat berupa:
   1) Pendirian museum.
   2) Pendirian tempat-tempat wisata.

   Untuk memperoleh izin operasionalnya karena yayasan ini bergerak dalam bidang kebudayaan, maka pengesahannya didapat dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

d. Yayasan yang bergerak dalam bidang keagamaan, bertujuan ikut membantu Pemerintah dalam menunjang kesejahteraan masyarakat, terutama dalam kehidupan beragama atau peribadatan. Kegiatan dalam memajukan agama antara lain:
   1) Sumbangan untuk membangun, memelihara dan merawat bangunan-bangunan keagamaan, atau bagiannya, serta pekarangan.
   2) Sumbangan atau bantuan untuk pelayanan.
   3) Sumbangan atau bantuan untuk pemuka agama.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Untuk memperoleh izin operasionalnya mendapat pengesahan dari Departemen Agama.

Yayasan yang bergerak dalam bidang sosial, bertujuan ingin memebantu pemerintah dalam menunjang kesejahteraan masyarakat, terutama berkaitan dengan masalah sosial seperti : menyantuni anak yatim, fakirmiskin.

Dari semua kegiatan di atas dapat terlihat bahwa semua tujuan berfungsi sosial, kemanusiaan dan keagamaan, atau semata-mata untuk tujuan sosial yang tujuannya diperuntukkan untuk kepentingan orang lain yang ada di luar yayasan tersebut.

2.1.4 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 45 Mengenai Akuntansi Nirlaba

PSAK No.45 (untuk entitas nirlaba dan pemerintah) diterbitkan IAI untuk memfasilitasi seluruh organisasi nirlaba non pemerintah. Di luar itu, PSAK dapat menyusun standar khusus nirlaba, misalnya akuntansi untuk entitas koperasi. Dalam PSAK 45, karakteristik entitas nirlaba ditandai dengan perolehan sumbangan untuk sumber daya utama (asset), penyumbang bukan pemilik entitas dan takkan berharap akan hasil, imbalan, atau keuntungan komersial. Entitas nirlaba juga dapat berhutang dan dimungkinkan memperoleh pendpatan dari jasa yang diberikan kepada publik, walaupun pendapatannya tidak dimaksud untuk memperoleh laba. Dengan demikian, entitas nirlaba tidak pernah membagi laba

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dalam bentuk apapun kepada pendiri atau pemilik entitas. Laporan keuangan entitas nirlaba bertugas mengukur jasa atau manfaat entitas dan menjadi saran.

Pertanggungjawaban pengelola entitas dalam bentuk pertanggung jawaban harta hutang (neraca), pertanggung jawaban kas (laporan arus kas) dan laporan aktivitas menurut PSAK Nomor 45 Tahun 2013 (IAI, 2013) adalah sebagai berikut:

2.1.4.1 Tujuan

Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Dengan adanya standar pelaporan, diarapkan laporan keuangan organisasi nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi dan memiliki daya banding yang tinggi.

2.1.4.2 Ruang Lingkup

Pernyataan ini berlaku bagi laporan keuangan yang disajikan oleh organisasi nirlaba yang dipenuhi karakteristik sebagai berikut:

a. Sumber daya entitas berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan sumber daya yang diberikan.

b. Menghasilkan barang atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan kalau suatu entitas menghasilkan laba, maka jumlah nya tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada organisasi berbisnis, dengan arti bahwa kepemilikan dalamorganisasi nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, ataukepemilikan tersebut tidak mencerminkan proposi pembagian sumber daya entitas pada saat likuidasi atau pembubaran entitas.

2.1.4.3 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut PSAK 45 (2013:3) tujuan utama laporan keuangan adalah Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba. .

Selanjutnya menurut PSAK 45 (2013:45.3) pihak pengguna laporan keuangan organisasi nirlaba memiliki kepentingan bersama dalam rangka menilai:

a) Jasa yang diberikan oleh organisasi nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut
b) Cara manajer melaksanakan tanggung jawabnya dan aspek lain dari kinerja mereka.
   Secara rinci, tujuan laporan keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan, adalah untuk menyajikan informasi mengenai:
   a) Jumlah dan sifat aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih suatu organisasi.
   b) Pengaruh transaksi, peristiwa dan situasi lainnya yang mengubah nilai dan sifat aktiva bersih.
   c) Jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar sumber daya dalam satu periode dan hubungan antara keduanya.
   d) Cara suatu organisasi mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman, dan faktor lainnya yang berpengaruh pada likuiditasnya.
   e) Usaha jasa suatu organisasi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

> Setiap laporan keuangan menyediakan informasi yang berbeda, dan informasi dalam suatu laporan keuangan biasanya melengkapi informasi dalam laporan keuangan yang lain.

2.1.5 Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba

Menurut PSAK 45 (2013;45.4) Laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan ataslaporan keuangan.

2.1.5.1 Laporan Posisi Keuangan

Menurut PSAK No 45 (IAI, 2013;45) Laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi: Laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan**.**

1) Klasifikasi Aktiva dan Kewajiban

Menurut PSAK Nomor 45 Pasal 12 (IAI, 2013; 45.4) mengenai klasifikasi dan aktiva dan kewajiban dinyatakan bahwa :

> Laporan posisi keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan, menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan anatara aktiva dan kewajiaban. Informasi tersebut umumnya disajikan dengan pengumpulan aktiva dan yang memiliki karakteristik serupa dalam suatu kelompok yang relative homogen. Sebagai contoh, organisasi biasanya melaporkan masing-masing unsur aktiva dalam kelompok yang homogen, seperti:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Kas dan setara kas
b. Piutang dan pasien, pelajar, anggota dan penerima jasa yang lain
c. Persediaan
d. Sewa, asuransi, dan jasa lainnya yang dibayar dimuka.
e. Surat berharga/ efek dan investasi jangka panjang.
f. Tanah, gedung, peralatan, serta aktiva tetap lainnya yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.

2) Klasifikasi Aktiva Bersih atau Tidak Terikat

Menurut PSAK Nomor 45 Pasal 12 (IAI, 2013; 45.5) mengenai klasifikasi dan aktiva bersih atau tidak terikat dinyatakan bahwa :

> Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aktiva bersih berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan oleh penyumbang, yaitu : terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat. Informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer diungkapkan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan.

Selanjutnya menurut (PSAK 45 Paragraf 16) (IAI, 2013) mengenai pembatasan permanen terhadap:

(1) aktiva, seperti tanah atau karya seni, yang disumbangkan untuk tujuan tertentu, untuk dirawat dan tidak untuk dijual, atau
(2) aktiva yang disumbangkan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen dapat disajikan sebagi unsur terpisah dalam kelompok aktiva bersih yang pengunaannya dibatasi secara permanen atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

Adapun mengenai pembatasan permanen kelompok kedua tersebut berasal dari hibah atau wakaf dan warisan yang menjadi dana abadi (*endowment*) yang meliputi PSAK 45 Paragraf 16 (IAI, 2013;45.6):

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pembatasan temporer terhadap (1) sumbangan berupa aktivitas operasi tertentu, (2) investasi untuk jangka waktu tertentu, (3) penggunaan selama periode tertentu dimasa depan, atau (4) pemerolehan aktiva tetap, dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aktiva bersih yang penggunaannya dibatasi secara temporer atau disajikan dalam catatan laporan keuangan. Pembatasan temporer oleh penyumbang dapat terbentuk pembatasan waktu pembatasan penggunanan, atau keduanya.

Aktiva bersih tidak terikat umumnya meliputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbanagn dan deviden atau hasil investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aktiva tujuan organisasi yang tercantum dalam akte pendirian, dan dari perjanjian kontraktual dengan pemasok, kreditur dan pihak lain yang berhubungan dengan organisasi. Informasi mengenai batasan-batasan tersebut umumnya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

2.1.5.2 Laporan Aktivitas

Menurut PSAK 45 (2013;45.7) tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai :

(a) pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih,
(b) hubungan antar transaksi, dan peristiwa lain, dan
(c) bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa, Informasi dalam laporan aktivitas, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak lainnya untuk :
    (a) mengevaluasi kinerja dalam suatu periode,
    (b) menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan organisasi dan memberikan jasa, dan
    (c) menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1) Perubahan Kelompok Aktiva Bersih

Menurut PSAK 45 (2013;45.8) laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aktiva bersih terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat dalam suatu periode. Pendapatan dan keuntungan yang menambah aktiva bersih, serta beban dan kerugian yang mengurangi aktiva bersih dikelompokkan seperti diatur dalam paragraph.

2) Klasifikasi Pendapatan, Beban, Keuntungan dan Kerugian Menurut PSAK 45

Laporan aktivitas menyajikan pendapatn sebagai penambah aktiva bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh penyumbang, dan menyajikan beban sebagai pengurangaktiva bersih tidak terikat.

Sumbangan disajikan sebagai penambah aktiva bersih tidak terikat, terikat permanen, atau terikat temporer, tergantung pada ada tidaknya pembatasan. Dalam hal sumbangan terikat yang pembahasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, dapat disajikan sebagai sumbangan tidak terikat sepanjang disajikan secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi. Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aktiva lain (atau kewajiban) sebagai penambah atau pengurang aktiva bersih tidak terikat, kecuali, jika penggunaannya dibatasi.

Klasifikasi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian dalam kelompok aktiva bersih tidak menutup peluang adanya klasifikasi tambahan dalam laporan aktivitas. Misalnya, dalam suatu kelompok perubahan dalam aktiva bersih,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

organisasi dapat mengklasifikasikan unsur-unsurnya menurut kelompok operasi atau non operasi, dapat dibelanjakan atau tidak dapat dibelanjakan, telah direalisasi atau belum di realisasi, berulang atau tidak berulang, atau dengan cara lain.

3) Informasi Pendapatan dan Beban Menurut PSAK 45

Laporan aktivitas menyajikan jumlah pendapatan dan bebansecara bruto. Namun demikian pendapatan investasi dapat disajikan secara neto dengan syarat beban-beban terkait, seperti beban penitipan dan beban penasehat investasi, diungkapaksan dalam catatan atas laporan keungan.

Laporan aktivitas menyajikan jumlah neto keuntungan dan kerugian yang berasal dari transaksi insidental atau peristiwa lain yang berada diluar pengendalian organisasi dan manajemen. Misalnya, keuntungan atau kerugian penjualantanah dan gedung yang tidak digunakan lagi.

4) Informasi Pemberian Jasa Menurut PSAK 45

Laporan aktivitas atau catatan atas laporan keuangan harus menyajikan informasi mengenai beban menurut klasifikasi fungsional, seperti menurut kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung. Klasifikasi secara fungsional bermanfaat untuk membantu para penyumbang, kreditur, dan pihaklain dalam menilai pemberian jasa dan penggunaan sumber daya. Disamping penyajian klasifikasi beban secara fungsional, organisasi nirlaba dianjurkan untuk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menyajikan informasi tambahan mengenai beban menurut sifatnya. Misalnya, berdasarkan gaji, sewa listrik, bunga, penyusutan.

Program pemberian jasa merupakan aktifitas untuk menyediakan barang dari jasa kepada para penerima manfaat, pelanggan, atau anggota dalam rangka mencapai tujuan atau misi organisasi. Pemberian jasa tersebut merupakan tujuan dan hasil utama yang dihasilkan melalui berbagai program utama.

Aktivitas pendukung meliputi semua aktivitas selain program pemberian jasa. Umumnya, aktivitas pendukung meliputi aktivitas manajemen dan umum, pencarian dana, dan pengembangan anggota. Aktivitas manajemen dan umum meliputi pengawasan, manajemen bisnis, pembukuan, penganggaran, pendanaan, dan aktivitas administrative lainnya, dan semua aktivitas manajemen dan administrasi kecuali program pemberian jasa atau pencarian dana. Aktivitas pencarian dana meliputi publikasi dan kampanye pencarian dana; pengadaan daftar alamat penyumbang; pelaksanaan acara khusus pencarian dana; pembuatan dan penyebaran manual, petunjuk, dan bahan lainnya; dan pelaksanaan aktivitas lain dalam rangka pencarian dana dari individu, yayasan, pemerintah dan lain-lain. Aktivitas pengembangan anggota meliputi pencarian anggota baru dan pemngumpulan iuran anggota, hubungan dan aktivitas sejenis.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.1.5.3 Laporan Arus Kas *(STATEMENT OF CASH FLOWS)*

Menurut PSAK 45 (2013:45.10) Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode**.**

1) Klasifikasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK 45 (2013; 10) tentang laporan arus kas dengan tambahan berikut ini :

a. Aktivitas pendanaan :
   1. Penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaanya dibatasi untuk jangka panjang.
   2. Penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk perolehan, pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap, atau peningkatan dana abadi (endowment); dan
   3. Bunga dan devidenyang dibatasi pernggunananya untuk jangka panjang.
b. Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas : sumbangan berupa banguan atau aktiva investasi.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang dikemukakan diatas, maka berikut ini penulis kemukakan hipotesis penelitian yaitu Penerapan Akuntansi pada SDIT FITRIYAH Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai tempat pengambilan data adalah di kabupaten Kampar yang bertempat di SDIT FITRIYAH Jl. Tuanku Tambusai No. 53 Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang penulis kumpulkan berdasarkan dari catatan-catatan dan dokumen yang diberikan oleh SDIT FITRIYAH adalah :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari bendahara Sekolah mengenai kegiatan sekolah, sejarah perkembangan sekolah, kebijakan dibidang operasional, akuntansi serta keuangan.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan mengumpulkan data yang telah disusun oleh pihak sekolah dalam bentuk yang sudah jadi seperti struktur organisasi, neraca, laporan laba rugi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah metode interview dan metode dokumentasi.

1. Interview, yaitu melakukan wawancara langsung dan mengajukan pertanyaan kepada pihak yang terkait.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data salinan laporan pertanggung jawaban pengurus, buku-buku pencatatan transaksi SDIT FITRIYAH tahun 2018 dan 2019.

3.4 Teknik Analisis Data

Selanjutnya dalam menganalisis data penulis menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menganalisis data dengan menelaah dan membandingkan dengan berbagai teori yang relevan yang berkaitan dengan pembahasan pemecahan pokok permasalahan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Singkat SDIT FITRIYAH

SDIT FITRIYAH Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau didirikan tahun 2017 berdasarkan izin operasional: 421/KPTS/Dikpora-Sekr/8022, NPSN: 69967969 dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Tasnur Riau SK Menteri Hukum dan HAM No : AHU.540.AH.01.04 Tahun 2015. Sampai saat ini SDIT FITRIYAH telah berjalan dengan baik. Lembaga pendidikan ini akan dikelola secara profesional dengan misi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan (*managerial*), pengawasan (*supervisi*), pembinaan sumber daya manusia (SDM), peningkatan prestasi bagi pendidik dan tenaga pendidikan baik dibidang akademis maupun non-akademis. Disamping itu pula dengan kehadiran lembaga pendidikan ini dapat menambah pilihan masyarakat untuk memilih lembaga pendidikan untuk menitipakan buah hatinya yang berkualitas, berstandar dan terjangkau.

4.1.1 Visi Sekolah Dasar Islam Terpadu SDIT FITRIYAH adalah:

Terwujudnya Pendidikan Yang Religius, Mandiri, Bermutu dan Berbudaya

Indikatornya adalah :

1. Menanamkan pemahaman Aqidah.
2. Melaksanakan pembelajaran PAIKEM.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan.
4. Mengembangkan potensi bakat dan minat peserta didik.
5. Menumbuhkembangkan prestasi siswa baik dibidang akademis maupun non akademis.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

6. Mampu mengaplikasikan teknologi dalam pengelolaan lingkungan.

4.1.2 Misi Sekolah Dasar Islam Terpadu SDIT FITRIYAH adalah:

1. Menumbuhkan pemahaman terhadap aqidah, penghayatan serta pengamalan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melaksanakan pembelajaran keagamaan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist.
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektive, aktif, serta kreatif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
5. Mengembangkan secara optimal bakat minat peserta didik sesuai potensi.
6. Menumbuhkembangkan seni dan budaya dalam kehidupan sehari-hari.
7. Menerapakan sikap peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.
8. Menerapakan dan mengembangkan teknologi yang mendukung pengelolaan lingkungan hidup.
9. Menerapakan pola hidup sehat dalam lingkungan yang islami.

4.1.3 Tujuan Pendidikan Sekolah Dasar Islam Terpadu FITRIYAH adalah:

1. Mendidik anak muslim sehingga menjadi manusia soleh, yang cerdas, aktif-kreatif dan berkepribadian Islam.
2. Mewujudkan sebuah institusi pendidikan dasar secara terpadu.
3. Menciptakan lingkungan pendidikan integratif antara aspek afektif, kognitif dan psikomotorik dalam suasana pendidikan Islami.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Menggalang peran serta masyarakat dalam pembinaan peserta didik.

4.2 Struktur Organisasi SDIT FITRIYAH

Seperti halnya organisasi lain, sekolah juga membutuhkan struktur organisasi yang bertujuan agar kegiatan sekolah dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Bentuk sturktur organisasi SDIT FITRIYAH Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau adalah sebagai berikut ini:

Gambar IV.1
Struktur Organisasi SDIT FITRIYAH

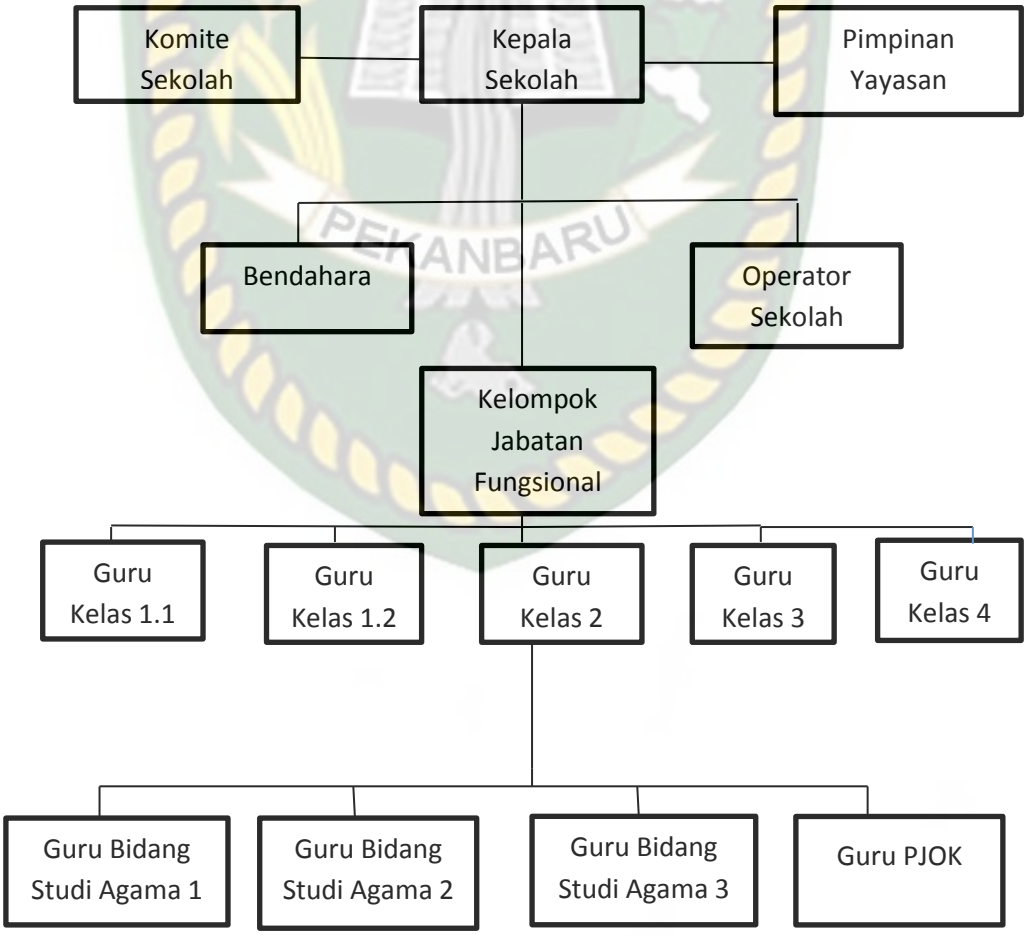

Sumber: SDIT FITRIYAH

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.3 Aktivitas SDIT FITRIYAH

Aktivitas utama SDIT FITRIYAH adalah menyediakan saran pendidikan bagi anak-anak di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang ingin bersekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu, dimana pendidikan yang diberikan di sekolah dasar ini berbasiskan ajaran Islam yang disampaikan secara terpadu untuk menciptakan anak-anak didik yang terbaik. Kegiatan pendidikan di SDIT FITRIYAH tentunya harus didukung oleh Guru yang berkualitas dan berwawasan Islami, berikut ini data guru di SD IT FITRIYAH Tahun Ajaran 2020/2021:

Tabel IV.1.
Guru di SDIT FITRIYAH

No	Nama	Jabatan
1	Eli Elvita, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Tantasir Hasyim	Bendahara
3	Agustina, S.Pd	Wali Kelas 1.1
4	Suraini, S.Pd	Wali Kelas 1.2
5	Juniar Siregar, S.Pd	Wali Kelas 2
6	Teti Yulinda, S.Pd.I	Wali Kelas 3
7	Sri Yulia Fitri, S.Pd.I	Wali Kelas 4
8	Ilham Saragi	Bidang Studi Agama 1
9	Sri Gusti Rahayu, S.Pd.I	Bidang Studi Agama 2
10	Eli Elvita, S.Pd	Bidang Studi Agama 3
11	Dantes Hariana, S.Pd	Bidang Studi PJOK

Sumber : SDIT FITRIYAH

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.4.1 Dasar Pencatatan

Dalam konsep dasar akuntansi dinyatakan bahwa dalam penerapan akuntansi ada dua dasar pencatatan, yaitu *cash basis* (berbasis kas) dan akrual basis. Dasar pencatatan yang digunakan SDIT Fitriyah adalah *acrual basis*, artinya transaksi dicatat pada saat kas benar-benar telah diterima oleh pemilik usaha. Maka dapat disimpulkan bahwa SDIT Fitriyah telah menerapkan dasar pencatatan menggunakan *acrual basis*.

4.4.2 Proses Akuntansi

4.4.2.1 Proses Pencatatan

Proses akuntansi di SDIT Fitriyah dimulai dari pengumpulan bukti transaksi seperti faktur dan kwitansi. Selanjutnya dari faktur dan kwitansi tersebut dibuat buku yang mencatat seluruh penerimaan dan pengeluaran kas setiap hari. Buku yang digunakan pada Yayasan SDIT Al Hidayah Pekanbaru terdiri dari Buku Kas Harian (Lampiran 1).

Buku Kas Harian digunakan untuk mencatat seluruh penerimaan sekolah. Buku ini mencatat seluruh penerimaan setiap hari seperti penerimaan uang SPP siswa, uang komputer, uang ujian, uang penerimaan siswa baru, dll. Pada buku Penerimaan Kas ini ini dicatat jenis pembayaran, tanggal pembayaran serta besarnya uang yang dibayarkan dan terakhir dicantumkan jumlah penerimaan per bulan. Selanjutnya akan diperoleh besarnya uang kas yang diterima per bulan dan per tahun.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Buku ini juga digunakan untuk mencatat seluruh pengeluaran kas sekolah setiap hari seperti pengeluaran untuk biaya listrik, pembelian alat tulis, biaya gaji guru dan pengurus yayasan dan lain-lain. Pada buku ini dicatat jenis pengeluaran serta besarnya pengeluaran dan jumlah pengeluaran per hari. Selanjutnya akan diperoleh biaya pengeluaran per bulan dan per tahun.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat bahwa proses akuntansi yang diterapkan di SDIT FITRIYAH masih sederhana dan belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Untuk itu seharusnya proses pencatatan yang dibuat oleh SDIT FITRIYAH adalah sebagai berikut:

a. Jurnal

Setiap ada transaksi masuk atau keluar seharusnya dicatat dalam buku Kas Harian dengan tanggal, bulan, keterangan, jumlah pengeluaran atau jumlah pemasukan dan dilengkapi bukti penerimaan atau bukti pembayaran dan bukti penerimaan dari bendahara berupa kwitansi. Pencatatan pada Buku Kas Harian (BKH) ini berdasarkan transaksi yang terjadi per hari. SDIT FITRIYAH belum membuat Buku Penerimaan Kas dan Buku Pengeluaran Kas untuk mencatat secara lebih terperinci penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi setiap hari sehingga data yang ditampilkan kurang akurat.

Berikut ini ringkasan Buku Kas Umum yang dibuat oleh SDIT FITRIYAH :

Tabel IV.2
Ringkasan Buku Kas Harian

Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
02-08-19	Uang Kegiatan Siswa	Rp 450.000	-	Rp 450.000
02-08-19	Biaya Rapat	-	Rp. 30.000	Rp 420.000

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

31-08-19	Uang Kegiatan Siswa	Rp 200.000	-	Rp 620.000
09-09-19	Uang Kegiatan Siswa	Rp. 1.100.000		Rp 1.720.000
10-09-19	Uang Kegiatan Siswa	Rp. 200.000		Rp 1.920.000
28-09-19	Upah Potong Rumput	-	Rp 100.000	Rp. 1.820.000
03-10-19	Biaya Token Listrik	-	Rp. 53.000	Rp. 1.767.000

Sumber : SDIT FITRIYAH, 2019

Berdasarkan Tabel V.1 diketahui pihak sekolah hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas harian, pihak sekolah tidak membuat jurnal pada saat terjadinya transaksi melainkan hanya mencatat langsung pada kas harian. seharusnya perusahaan menggunakan jurnal untuk setiap transaksi yang terjadi dan membuat *Posting Reference* untuk mengetahui jurnal-jurnal mana saja yang telah diposting ke buku besar.

Seharusnya pihak sekolah membuat jurnal khusus untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas sebagai berikut :

Tabel IV.3
Jurnal Penerimaan Kas

Tgl	No Bukti	Keterangan	Kas	Dana BOS	Lain-lain	Saldo
			(D)	(K)	(K)	
04-03-19	-	Uang Kegiatan Siswa	150.000	-	150.000	150.000
04-03-19	-	Dana BOS	10.240.000	10.240.000	-	10.390.000
08-03-19	-	Uang Kegiatan Siswa	450.000	-	450.000	10.840.000
11-03-19	-	Uang Kegiatan Siswa	150.000	-	150.000	10.990.00
18-03-19	-	Uang Kegiatan Siswa	750.000	-	750.000	11.740.000
20-03-19	-	Uang Kegiatan Siswa	150.000	-	150.000	11.890.000
25-03-19	-	Uang Kegiatan Siswa	150.000	-	150.000	12.040.000
28-03-19	-	Uang Kegiatan Siswa	150.000	-	150.000	12.190.000
Total			12.190.000	10.240.000	1.950.000	

Sumber : Data Olahan, 2019

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel IV.4
Jurnal Pengeluaran Kas

Tanggal	No. Bukti	Keterangan/ Akun	Ref	DEBET			KREDIT
				B. Kegiatan Siswa & Guru	Biaya Listrik & Air	Biaya Perawatan Sekolah	Kas
02-08-19	-	Biaya rapat	-	30.000	-	-	30.000
02-09-19	-	Biaya token listrik	-	-	53.000	-	285.000
28-09-19	-	Upah Potong Rumput	-	-	-	100.000	50.000
Total				30.000	53.000	100.000	183.000

Sumber : Data Olahan, 2019

b. Buku Besar

Seperti telah dikemukakan sebelumnya, untuk akuntansi yang berkaitan dengan penerimaan kas dan pengeluaran kas, SDIT FITRIYAH tidak melakukan posting ke Buku Besar dan Buku Besar Pembantu dengan baik. Berikut ini contoh buku besar yang seharusnya dibuat oleh Sekolah:

Tabel IV.5
Buku Besar Kas
Dalam ribuan rupiah

Nama
Akun: Kas

No Akun:
11

Tanggal	Ket.	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/03/2019	Penerimaan Kas	-	12.340.000	-	12.340.000	-
31/03/2019	Pengeluaran Kas	-		4.075.000	79.123.000	-

4.4.2.2 Penggolongan/Pengikhtisaran

Setelah melakukan pencatatan pada jurnal, dan memposting ke buku besar, langkah selanjutnya adalah membuat Neraca Saldo yang dilakukan untuk mencatat saldo setiap perkiraan yang ada berdasarkan Buku Besar, lalu masukkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

nilai akhir dari buku besar untuk setiap perkiraan. Namun SDIT FITRIYAH tidak membuat neraca saldo dalam proses akuntansinya.

Setelah Neraca Saldo selanjutnya dibuat jurnal penyesuaian yang dilakukan untuk mencatat agar saldo setiap akun-akun yang ada dapat langsung disajikan sebagai laporan keuangan. Namun SDIT FITRIYAH tidak membuat jurnal penyesuaian karena tidak melakukan perhitungan terhadap penyusutan aktiva tetap. Didalam tahap penggolongan ini dibuat juga jurnal penutup untuk menutup seluruh akun-akun nominal sementara. Maka dari itu, proses pengikhtisaran adalah sebagai berikut:

c. Neraca Saldo

Daftar saldo digunakan untuk mencatat saldo setiap perkiraan yang ada berdasarkan Buku Besar, lalu masukkan nilai akhir dari buku besar untuk setiap perkiraan. Yayasan SDIT Al Hidayah Pekanbaru tidak membuat daftar saldo dalam proses akuntansinya.

d. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian dilakukan untuk mencatat agar saldo setiap akun-akun yang ada dapat langsung disajikan sebagai laporan keuangan. SDIT FITRIYAH tidak membuat jurnal penyesuaian karena tidak melakukan perhitungan terhadap penyusutan aktiva tetap.

SDIT FITRIYAH tidak membuat jurnal penyesuaian, untuk itu jurnal penyesuaian yang seharusnya dibuat oleh SDIT FIRTRIYAH untuk penyesuaian aktiva tetap adalah sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Penyesuaian Aktiva Tetap

Perhitungan beban penyusutan aktiva tetap dengan menggunakan metode garis lurus dan umur ekonomisnya 5 tahun. Maka besarnya penyusutan pertahun adalah sebesar 20% (100% : 5 tahun) = 20%. Dengan demikian beban penyusutan pertahun adalah:

Rp2.005.000 x 20%= Rp401.000

Jurnal penyusutan yang seharusnya dibuat adalah sebagai berikut:

Beban penyusutan peralatan	Rp401.000	
Akumulasi penyusutan peralatan		Rp401.000

Dampak tidak dilakukannya perhitungan penyusutan aset tetap pada SDIT FITRIYAH, maka biaya yang disajikan pada laporan laba rugi sekolah dinyatakan terlalu kecil sehingga, rugi pada laporan laba rugi juga dinyatakan terlalu kecil.

e. Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh sekolah adalah Laporan Laba Rugi yaitu Laporan untuk mencatat aktivitas keuangan perusahaan berupa penerimaan dan biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh sekolah selama 1 periode. Selain itu sekolah juga membuat Neraca yang menyajikan nilai masing-masing akun aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih sekolah pada akhir periode dan menyajikan hubungan diantara unsur-unsur yang membentuknya.

f. Jurnal Penutup

SDIT FITRIYAH belum membuat Jurnal Penutup pada akhir periode akuntansi untuk menutup akun-akun nominal sementara, agar saldo akun-akun tersebut akan menjadi 0 (nol) pada awal periode akuntansi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.4.2.3 Laporan Keuangan

Proses akhir dari pengelolaan keuangan pada SDIT FITRIYAH adalah Laporan Aktivitas dan Laporan Posisi Keuangan. Berikut ini uraian tentang laporan keuangan SDIT FITRIYAH:

4.4.2.3.1 Laporan Laba Rugi

Laporan keuangan yang disusun SDIT FITRIYAH terkait dengan pendapatan dan pengeluaran biaya operasional sekolah adalah dalam bentuk Laporan Laba-Rugi sekolah. Berikut ini format Laporan Laba Rugi SDIT FITRIYAH:

Tabel IV.6
Laporan Laba Rugi SDIT FITRIYAH
Tahun 2019

I. Pemasukan		Rp 49,240,000
Uang Kegiatan Siswa	Rp 39,000,000	
Dana BOS	Rp 10,240,000	
II. Pengeluaran		Rp 58,974,000
Biaya Operasional :		
Gaji/Honor Pengajar	Rp 57,063,000	
Biaya ATK/Fotocopy & Peralatan Sekolah	Rp 50,000	
Biaya Kegiatan Siswa & Guru	Rp 245,000	
Biaya Perjalanan & Pelatihan Dinas Guru/Yayasan	Rp 150,000	
Biaya Listrik & Air	Rp 424,000	
Biaya Air Minum & Makan Siswa/Guru	Rp 75,000	
Biaya Perawatan Sekolah	Rp 862,000	
Biaya Transport	Rp 45,000	
Biaya Lain-Lain :		
Biaya Rekening Koran	Rp 60,000	
Selisih Penerimaan & Pengeluaran (Rugi)		Rp (9,734,000)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan tabel V.5. di atas, diketahui bahwa format laporan laba-rugi yang disusun SDIT FITRIYAH tidak sesuai dengan format akuntansi yayasan, karena laporan yang disusun SDIT FITRIYAH berupa laporan laba rugi. Sementara untuk akuntansi yayasan merupakan organisasi nirlaba. Laporan Aktivitas sekolah disusun oleh bendahara sekolah setiap akhir tahun. Informasi yang disajikan dalam laporan aktivitas hanya mencerminkan besarnya pemasukan dan pengeluaran sekolah yang kemudian diselisihkan untuk menentukan surplus atau defisit. Perubahan aktiva bersih, pengelompokan program jasa utama dan pendukung, pengelompokan beban menurut klasifikasi fungsional juga tidak jelas disajikan pada laporan aktivitas SDIT FITRIYAH. Dengan demikian Format Laporan Aktivitas yang dibuat oleh pihak SDIT FITRIYAH belum tepat. Maka dari itu SDIT FITRIYAH seharusnya menyusun laporan aktivitas.

4.4.2.3.2 Laporan Neraca

Laporan ini merupakan laporan yang menyajikan perkiraan aktiva, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang pada tanggal tertentu misalnya pada setiap akhir tahun. Laporan Neraca dibuat oleh Bagian Keuangan yaitu Bendahara sekolah.

Laporan Neraca dibuat setiap akhir tahun ajaran yang menggambarkan posisi Aktiva, dan Kewajiban sekolah selama suatu periode. Berikut ini format dan bentuk Neraca sekolah SDIT FITRIYAH :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel IV.7
Neraca SDIT FITRIYAH
Tahun 2019

ASET YAYASAN	
Aset Lancar	
Kas ditangan Bendahara	Rp 49,240,000
Jumlah Aset Lancar	Rp 49,240,000
Aset Tetap	
Peralatan	Rp 2,005,000
Jumlah Aset Tetap	Rp 2,005,000
Jumlah Aset	Rp 51,245,000
Kewajiban	
Kewajiban Jangka Pendek	
Hutang Pada Yayasan	Rp 9,734,000
Total Kewajiban Jangka Pendek	Rp 9,734,000
Kewajiban Kangka Panjang	
Selisih Rugi Tahun Ini	Rp 41,511,000
Total Kewajiban Jangka Panjang	Rp 41,511,000
Jumlah Kewajiban	Rp 51,245,000

Format dan bentuk laporan Posisi Keuangan yang disusun oleh SDIT FITRIYAH belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, karena :

a. Nilai Aktiva Tetap pada Laporan Posisi Keuangan sebesar Rp2.005.000, dihitung terlalu besar karena SDIT FITRIYAH tidak membuat perhitungan beban penyusutan per tahun untuk aset tetap.

Maka dari itu seharusnya yayasan menyusun laporan posisi keuangan yang benara agar sesuai mencerminkan nilai yang sesungguhnya.

4.4.2.3.3 Laporan Arus Kas

Dalam laporan keuangan yang disusun oleh SDIT FITRIYAH tidak terdapat laporan arus kas. Laporan Arus Kas adalah laporan keuangan yang menyajikan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas yayasan selama suatu periode. Laporan ini berguna bagi pihak sekolah karena menyajikan data tentang jumlah kas yang diterima, seperti pendapatan tunai dan investasi tunai dari pengurus yayasan serta jumlah kas yang dikeluarkan sekolah, seperti beban-beban yang harus dikeluarkan, dan pembayaran kewajiban.

4.4.2.3.4 Catatan Atas Laporan Keuangan

SDIT FITRIYAH juga tidak membuat Catatan Atas Laporan Keuangan sebagaimana yang ditentukan dalam PSAK No. 45. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) adalah catatan yang berisi rincian dari laporan keuangan. CALK gunanya untuk menjelaskan hal-hal yang tidak ada dalam laporan keuangan. CALK penting bagi pihak sekolah untuk melengkapi laporan keuangannya agar dikemudian hari tidak terjadi salah persepsi diantara pembaca.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan pada BAB sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan dan juga saran, yaitu sebagai berikut:

1. Dasar pencatatan yang diterapkan di SDIT FITRIYAH adalah menggunakan basis kas.
2. Proses akuntansi yang dilakukan oleh SDIT FITRIYAH belum sesuai dengan proses akuntansi yang lazim karena tidak membuat jurnal, buku besar, buku pembantu, jurnal penyesuaian, dan jurnal penutup.
3. Nilai Aktiva Tetap pada Laporan Posisi Keuangan dihitung terlalu besar karena SDIT FITRIYAH tidak membuat perhitungan beban penyusutan.
4. Pada laporan laba rugi SDIT FITRIYAH belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum karena tidak membuat beban penyusutan.
5. Dalam penyajian laporan keuangan SDIT FITRIYAH tidak memasukkan laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
6. Penerapan akuntansi pada SDIT FITRIYAH secara keseluruhan belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya SDIT FITRIYAH membuat jurnal, buku besar, buku pembantu, jurnal penyesuaian dan jurnal penutup agar sesuai dengan siklus akuntansi yang lazim.
2. Sebaiknya SDIT FITRIYAH membuat penyusutan pada laporan laba rugi.
3. Sebaiknya SDIT FITRIYAH membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
4. Akuntansi yang diterapkan pada SDIT FITRIYAH hendaknya disesuaikan dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Bastian, Indra, (2011), *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Budiraharjo, H. P, (2009), *Penerapan Pelaporan Keuangan pada Yayasan Nurul Hayat yang Sesuai dengan PSAK No. 45*, Skripsi, Surabaya: Perbanas.

Fonda, Elwifna Novri, (2011), *Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Yayasan Abidin Pekanbaru*, JOM Fekon Unri.

Harahap, Sofyan Syafri, (2012), *Teori Akuntansi*, Jakarta: Rajawali Press.

Ikhsan, M. Arfan, (2010), *Akuntansi untuk Yayasan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Nainggolan, P, (2012), *Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis*, Jakarta: Grafindo.

Nordiawan**,** Deddi. Iswahyudi Sondi Putra**,** Maulidah Rahmawati, (2011), *Akuntansi Pemerintahan*, Jakarta: Salemba Empat.

Reeve, Warren. Niswonger, Fess, **(**2014), *Prinsip-Prinsip Akuntansi*, Jilid 1, Edisi 19, Jakarta: Erlangga.

Rizky, Diyani Ade, (2013), *Analisis Penerapan PSAK 45 Pada Yayasan Mesjid Al-Falah Surabaya*, Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 2 No. 7 (2013).

Setiawan, (2002), *Aneka Masalah Hukum dan Hukum Acara Perdata*, ITB, Bandung.

Yadiati, Winwin dan Ilham Wahyudi, (2012), *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Yuliarti, Norita Citra, (2014), *Studi Penerapan PSAK 45 Pada Yayasan Panti Asuhan Yapabbenatim Jember*, Jurnal Akuntansi Universitas Jember, Vol 12 Nomor 2 Desember 2014.

Ikatan Akuntan Indonesia, (2013), *Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45*, Jakarta, Salemba Empat.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004, tentang *YAYASAN*.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :